

BAB 6 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 113 responden di Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan distribusi frekuensi status gizi balita didapatkan prevalensi status gizi kurang sebesar (30.8%), prevalensi anak balita pendek sebesar (37.5%), dan prevalensi anak balita kurus sebesar (10%).
2. Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan gizi ibu didapatkan lebih dari separuh ibu memiliki pengetahuan gizi yang rendah.
3. Berdasarkan pola asuh makan didapatkan lebih dari separuh anak tidak mendapatkan pola asuh makan yang baik .Berdasarkan pola asuh kesehatan didapatkan lebih dari separuh anak tidak mendapatkan pola asuh kesehatan yang tidak baik. Berdasarkan pola asuh kebersihan didapatkan lebih dari separuh anak dan ibu yang tidak memiliki pola asuh kebersihan yang baik. Berdasarkan pola asuh psikososial didapatkan lebih dari separuh anak tidak mendapatkan pola asuh psikososial yang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak balita berdasarkan indeks (BB/U), (TB/U), (BB/TB).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan, pola asuh kebersihan dengan status gizi balita berdasarkan indeks (BB/U), (TB/U), (BB/TB). Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh psikososial dengan status gizi anak balita berdasarkan indeks (BB/U), (TB/U) ,sedangkan hubungan pola asuh psikososial dengan status gizi anak balita berdasarkan indeks (BB/TB) tidak terdapat hubungan yang signifikan. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh kesehatan dengan status gizi anak balita berdasarkan indeks (BB/U), (TB/U) ,sedangkan hubungan pola asuh

6. kesehatan dengan status gizi anak balita berdasarkan indeks (BB/TB) tidak terdapat hubungan yang signifikan.
7. Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa pola asuh makan merupakan variabel yang paling dominan terhadap status gizi anak balita berdasarkan berat badan menurut umur.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitin dengan menambah variable lain yang memiliki pengaruh terhadap status gizi balita. Selain itu, diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian.
2. Bagi Puskesmas diharapkan kepada kader yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Anak Air ikut serta untuk dapat mengajak, memotivasi dan memberikan informasi kepada masyarakat dan orang tua terkhusus kepada ibu balita agar pengetahuan ibu dapat meningkat serta dapat memperhatikan pola asuh yang baik, dan lebih baik dalam pemantauan keadaan gizi dan penyakit yang dialami oleh anak. Puskesmas juga dapat mempermudah dalam pemberian informasi kepada ibu agar dapat lebih dimengerti dengan menggunakan media cetak seperti *leaflet*, *booklet*, sticker, poster, dll sebagai media pengingat informasi yang telah diberikan bagi ibu.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan dapat lebih mengajak setiap puskesmas dan pelayanan kesehatan yang ada di Kota Padang untuk meningkatkan penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masing-masing keluarga, orang tua terutama ibu mengenai bagaimana memberikan pola asuh yang baik dan benar kepada setiap anak balita serta untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Hal ini diharapkan setiap orang tua dapat memberikan pola asuh yang baik kepada masing-masing anak balitanya.

